

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi merupakan proses penyampaian pesan atau informasi dari komunikator kepada komunikan, melalui media sebagai alat yang menjembatani pesan untuk sampai kepada sasaran atau komunikan, dengan berbagai cara dan media yang dapat digunakan, tergantung pada jenis, sifat, dan kebutuhan yang menjadi ruang lingkup terjadinya komunikasi. Dari nilai pesan yang disampaikan pula dapat mempengaruhi komunikan, sesuai motif komunikasi dari komunikator yang diperdengarkan dan diperlihatkan, bisa kita ketahui apabila kita perhatikan lebih jauh lingkungan sekitar kita.

Selain menyampaikan pesan atau informasi, komunikasi dapat pula berperan sebagai sarana untuk memberikan hiburan, pendidikan, mempengaruhi bahkan untuk memperoleh keuntungan. Saat ini terdapat beberapa media komunikasi yang digemari khalayak dan dijadikan sumber informasi, koran, majalah, radio, televisi dan yang semakin populer di era perkembangan teknologi saat ini, yaitu internet atau media *online*.

Namun dari beberapa media komunikasi massa yang disebutkan di atas, televisi dianggap sebagai media yang paling efektif dalam penyampaian pesan atau informasi, karena televisi mampu menyampaikan segala jenis pesan baik bersifat audio, visual, tekstual dan interaksional langsung kepada komunikannya, dibandingkan media lainnya.

Diantara berbagai macam media massa yang ada, media televisi merupakan media yang efektif dalam meneruskan pesan. Media televisi menyediakan informasi dan kebutuhan manusia dengan sajian program-program yang terdiri dari berita, drama, hiburan, dan lain-lain.

Menurut Effendy (2002:361), "Televisi adalah media komunikasi jarak jauh dengan penayangan gambar dan pendengaran suara, baik melalui kawat maupun secara elektromagnetik tanpa kawat.

Di zaman globalisasi saat ini perkembangan terjadi begitu cepat dalam berbagai hal, termasuk perkembangan akan teknologi informasi dan telekomunikasi.

Perkembangan teknologi informasi dan telekomunikasi yang begitu pesat ini memberi pengaruh kepada masyarakat dalam mengetahui informasi-informasi terbaru setiap hari dan tanpa disadari kita telah memasuki era baru yaitu era informasi. Media komunikasi pun ikut berkembang mulai dari surat kabar, radio, televisi dan alat komunikasi lain.

Kemajuan dan perkembangan televisi tidak lepas dari teleskop (*telescope*) oleh Galilei pada tahun 1608. sesudah tahun 1800, akhirnya ditemukan elemen-galvanik yang memungkinkan dibangkitkannya aliran listrik. Sejak satelit komunikasi palapa diluncurkan pada tahun 1976, terjadi revolusi besar dalam kehidupan sehari-hari rakyat Indonesia. Televisi sebagai sarana penerangan, stasiun televisi selain menyiarkan informasi dalam bentuk siaran pandangan mata, atau berita.

Media televisi menyediakan informasi dan kebutuhan manusia dengan sajian program-program yang terdiri dari berita, drama, hiburan, dan lain-lain. Saat ini di Indonesia sendiri dunia pertelevisian berkembang sangat pesat, terbukti dengan munculnya TVRI sebagai stasiun televisi negara pada tahun 1962 lalu diikuti dengan munculnya stasiun-stasiun televisi swasta seperti RCTI, SCTV, MNC, INDOSIAR, ANTV, METROTV, TRANSTV, TRANS 7, GLOBAL TV, TV One, JAK TV, O CHANNEL, CTV BANTEN, SPACETOON, DAAI TV. Televisi pay bayar yaitu MNC Channel berusaha masuk mengikuti industri-industri tv local. Beberapa penayangan ulang biasa dilakukan di MNC CHANNEL, sehingga tempat dan fasilitas penyimpanan kaset video menjadi hal yang harus diperhatikan., karena perpustakaan audio-visual ini memiliki koleksi kaset video yang masih diperlukan dalam kegiatan produksi dan memory dalam setiap kegiatan penyiaran yang dilakukan oleh perusahaan. Permintaan terhadap koleksi audio-visual pada perpustakaan ini juga tidak sedikit, oleh karena itu fasilitas penyimpanan yang baik perlu diperhatikan serta sistem temu kembali yang memadai. Dengan adanya fasilitas dan sistem temu kembali yang baik, Video Library MNC Channel dapat memberikan manfaat dan keefektifan penelusuran, menekan biaya perawatan koleksi serta memaksimalkan penggunaan koleksi.

Tugas Perpustakaan audio-visual menyerupai sebuah pusat dokumentasi. Aktivitas Perpustakaan audio-visual secara singkat meliputi pengadaan, distribusi dan sirkulasi, pengolahan data, dan penyimpanan. Sebagai perpustakaan yang berada di bawah suatu

perusahaan, keberadaan Perpustakaan audio-visual harus sejalan dengan visi dan misi perusahaan.

Dalam tayangan MNC Channel terbagi dalam beberapa materi program yaitu MNC Drama, MNC Movie, MNC Lifestyle, MNC Music, dll. Sehingga sebelum tayang biasanya tim library sudah menerima grid materi yang akan ditayangkan. Salah satunya di MNC drama Warkop DKI sebelum ditayangkan kembali, harus melalui proses ingest dimana pengeditan menggunakan VTR untuk memproseskan edit gambar dan suara. Untuk itu seorang *Librarian* sangat penting sebelum materi siap untuk di tayang. Hal inilah yang mendorong minat penulis untuk mengetahui lebih dalam bagaimana peran *Librarian* pada program acara televisi MNC Movie di MNC Channel (Pra Tayangan MNC Movie Warkop DKI).

1.2 Batasan Judul dan Penegasan Judul

Batasan Judul dari Laporan Kuliah Kerja Praktek ini pada hal yang berkaitan dengan proses pra produksi yaitu :

1. Peran : Serangkaian perilaku yang diharapkan pada seseorang sesuai dengan posisi sosial yang diberikan baik secara formal maupun secara informal. Peran didasarkan pada preskripsi (ketentuan) dan harapan peran yang menerangkan apa yang individu-individu harus lakukan dalam suatu situasi tertentu agar dapat memenuhi harapan-harapan mereka sendiri atau harapan orang lain menyangkut peran-peran tersebut. (Friedman, M, 1998 : 286)
2. *Librarian* : Seseorang yang bekerja didalam *library* di sebuah televisi, yang bertugas untuk melakukan penyimpanan, penyiapan dan pengolahan data berupa kaset atau softfile untuk keperluan tayangan. (Sumber : MNC library head department)

3. Program Acara Televisi : Program atau acara yang disajikan adalah faktor yang membuat audience tertarik untuk mengikuti siaran yang dipancarkan stasiun penyiaran televisi.
4. MNC Movie : Channel Program Televisi berbayar di MNC Channel.
5. MNC Channel : Merupakan televisi berbayar yang disiarkan TV kabel (Indovision). MNC Channel merupakan anak perusahaan dari MNC Group.
6. Pra Tayangan : Proses sebelum Tayangan di pertunjukan atau di persembahkan.
7. Warkop DKI : Sebuah Tayangan bergenre komedi yang diperankan oleh Dono, Kasino Dan Indro, tiga seorang sahabat yang selalu melakukan hal-hal yang mengundang tawa.
8. Depan Bisa Belakang Bisa : Sebuah judul film warkop era 1985, Dono, Kasino, dan Indro bertindak sebagai detektif dalam sebuah biro penyelidikan Depan Bisa Belakang Bisa. Kasino yang bergaya seperti Scherlock Holmes, berperan sebagai atasan Dono dan Indro.

1.3 Tujuan Praktikum Kerja Lapangan

1.3.1 Tujuan Umum

Dalam menjalankan Praktik Kerja Lapangan, penulis mempunyai tujuan umum sebagai berikut :

- (1) Untuk bukti bahwa penulis melakukan praktek kerja di perusahaan bersangkutan.
- (2) Sebagai syarat kelulusan program S-1 Komunikasi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Esa Unggul
- (3) Melihat dan membandingkan antara teori dan praktek yang dipelajari dalam kegiatan Praktek Kerja Lapangan yang dilakukan di stasiun TV swasta, MNC Channel, khususnya pada program Warkop DKI Depan Bisa Belakang Bisa.
- (4) Mengembangkan minat dan pengetahuan dalam dunia pertelevisian.

- (5) Untuk mengetahui “Proses pra tayangan dalam Sebuah Program Warkop DKI Depan Bisa Belakang Bisa”

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus yang diharapkan dari laporan kuliah kerja praktek ini adalah, Untuk mengetahui peran *Librarian* pada program acara televisi MNC Movie di MNC Channel (Pra Tayangan MNC Movie Warkop DKI Depan Bisa Belakang Bisa).

1.4 Manfaat Praktek Kerja Lapangan

Manfaat dalam Praktek Kerja Lapangan terbagi menjadi dua, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis, berikut penjabarannya:

1.4.1 Secara Teoritis

Secara teoritis, praktek kerja lapangan ini berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang broadcasting, terutama bagi individu yang sudah terjun dalam kerja tim dalam peran *Librarian* pada program acara televisi MNC Movie di MNC Channel (Pra Tayangan MNC Movie Warkop DKI Depan Bisa Belakang Bisa).

1.4.2 Secara Praktisi

Secara praktis, penulis dapat mengetahui dan memahami secara langsung apa saja tugas Seorang *Librarian* pada program acara televisi MNC Movie di MNC Channel (Pra Tayangan MNC Movie Warkop DKI Depan Bisa Belakang Bisa).

1.5 Lokasi dan Waktu Praktik Kerja Lapangan

Penulis melakukan Kuliah Kerja Praktek (KKP) di PT. Media Nusantara Citra, Tbk Departemen MNC Chanel Operation, yang beralamat, Komplek RCTI, Jl. Raya Perjuangan, Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11530 Indonesia.

Adapun lamanya waktu Praktek Kerja Lapangan adalah selama 2 bulan terhitung mulai tanggal 1 Oktober 2013 hingga 1 Desember 2013